

**Pengaruh *Firm Size*, *Political Connection*, *Gender Diversity*,
Profitability, dan *Leverage* Terhadap *Water Disclosure*
pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022**

Nurmalatipah Hasibuan*, Mutia Ismail

Universitas Sumatera Utara

*Correspondence: nurmalatipahhasibuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *firm size* terhadap *water disclosure*, pengaruh *political connection* terhadap *water disclosure*, pengaruh *gender diversity* terhadap *water disclosure*, pengaruh *profitability* terhadap *water disclosure*, dan pengaruh *leverage* terhadap *water disclosure* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Sampel penelitian sebanyak 47 perusahaan pertambangan, dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, variabel *political connection* berpengaruh positif signifikan terhadap *water disclosure*, variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, variabel *profitability* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, dan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *water disclosure*. Secara simultan variabel *firm size*, *political connection*, *gender diversity*, *profitability*, dan *leverage* berpengaruh terhadap *water disclosure*.

kata kunci : *firm size*; *political connection*; *gender diversity*; *profitability*; *leverage*; *water disclosure*

ABSTRACT

This study aims to determine firm size on water disclosure, the effect of political connection on water disclosure, the effect of gender diversity on water disclosure, the effect of profitability on water disclosure, and the effect of leverage on water disclosure in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2022. The research sample was 47 mining companies, using purposive sampling technique. Data analysis method with multiple linear regression. The results of this study indicate that, the firm size variable has no effect on water disclosure, the political connection variable has a significant positive effect on water disclosure, the gender diversity variable has no effect on water disclosure, the profitability variable has no effect on water disclosure, and the leverage variable has a significant negative effect on water disclosure. Simultaneously, the firm size variable, political connection, gender diversity, profitability, and leverage affect water disclosure.

Keywords : *firm size*; *political connection*; *gender diversity*; *profitability*; *leverage*; *water disclosure*

PENDAHULUAN

Krisis air global telah menjadi ancaman terbesar ketiga di dunia (Rohma & Venusita, 2021). Pengelolaan air yang buruk berdampak pada kesehatan manusia, ekosistem, dan mengganggu aktivitas bisnis. Keterlibatan perusahaan dalam krisis air menimbulkan pertanyaan tentang peran yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam mencari solusi terkait masalah lingkungan khususnya mengenai pengelolaan air. Untuk menjaga keberlanjutan air dan menghentikan hancurnya sumber mata air, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan penggunaan air mereka. Pengungkapan air atau *water disclosure* dapat digunakan untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan khususnya mengenai pengelolaan air dan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan mengenai kewajiban setiap perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dalam peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan perusahaan mencakup pengungkapan tentang air atau *water disclosure* sebagai bagian dari pengungkapan lingkungan. Indonesia menggunakan standar pengungkapan *Global Reporting*

Initiative (GRI) sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keberlanjutan dan *water disclosure* terdapat pada kode 303 di dalam standar GRI.

Pencemaran air yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan pertambangan menyebabkan permasalahan air di Indonesia menjadi tidak sederhana dan industri pertambangan merupakan industri yang paling bergantung dan mengonsumsi banyak air. Kasus pencemaran air yang disebabkan oleh limbah dari operasi tambang milik Grup Bakrie, PT Kaltim Prima Coal (KPC), disebut-sebut telah mencemari Sungai Sangatta di Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur (Kaltim). Akibatnya, Sungai Sangatta berubah warna menjadi cokelat pekat seperti warna kopi susu (Sindonews, 2015). Kasus pencemaran air lain yang terjadi di sekitar Sungai Kapuas. Pembuangan berbagai polutan rumah tangga dan industri ke sungai merupakan sumber utama pencemaran air di DAS Sungai Kapuas. Selain itu, emas di Sungai Kapuas dimurnikan dengan menggunakan merkuri. Salah satu jenis logam berat yang sangat berbahaya adalah merkuri. Karena merkuri mengendap di dalam air, maka jika tertelan dalam kadar tertentu dapat menyebabkan keracunan sehingga hal ini menyebabkan pencemaran air pada Sungai Kapuas (Kalbar, 2023).

Berdasarkan kasus-kasus pencemaran air diatas, dapat memperkuat bahwa pengungkapan air oleh perusahaan sangat diperlukan. *Water disclosure* merupakan topik penelitian yang masih sedikit dilakukan (Zhou et. al., 2018). *Water disclosure* merupakan salah satu bagian dari pengungkapan lingkungan yang dilaporkan secara tidak lengkap. *Water disclosure* merupakan laporan yang dirancang untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan dalam mengelola sumber daya air dan yang mencakup laporan keberlanjutan air, pembuangan air, kebijakan air strategis, profil air dari area di mana perusahaan menggunakan air, pendekatan perusahaan terhadap konservasi air, dan laporan mengenai risiko, peluang, dan dampak bisnis terkait air. *Water disclosure* dapat meningkatkan kualitas dan kelengkapan informasi akuntansi.

Tabel 1
Tingkat *Water Disclosure* Perusahaan Pertambangan 2021-2022

| Tahun | <i>Water Disclosure</i> (%) |
|-------|-----------------------------|
| 2021 | 7,4% |
| 2022 | 8,2% |

Sumber: data olahan

Tabel 1 tingkat *water disclosure* menunjukkan bahwa tingkat *water disclosure* di perusahaan pertambangan semakin meningkat. Rata-rata persen pengungkapan air yaitu sekitar 7,4% pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 8,2%. Hal ini dapat terjadi karena tahun 2021 merupakan tahun dimulainya pemulihan bagi perekonomian secara global, seiring dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 serta pelonggaran pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, *sustainability report* telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan perusahaan tercatat sejak tahun 2020 menjadi salah satu alasan tingkat *water disclosure* meningkat. Namun, karena adanya Covid-19, penerapannya diundur ke tahun 2021. Dari 60 perusahaan terdapat 47 perusahaan yang menjadi sampel, standar yang digunakan dalam pengukuran *water disclosure* adalah menggunakan *Global Reporting Initiative* (2018) Air dan Efluen dengan 37 item.

Terdapat beragam variabel yang dapat mempengaruhi luasnya informasi yang disajikan perusahaan pada *water disclosure* seperti *firm size*, *political connection*, *gender diversity*, *profitability*, dan *leverage*. *Firm Size* atau ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya pengungkapan air bagi perusahaan, karena besar kecilnya perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki dan terlibat dalam kegiatan operasional yang berkaitan dengan lingkungan. *Political connection* yaitu perusahaan berkoneksi politik adalah perusahaan yang mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Variabel independen ketiga yaitu *gender diversity*, yaitu kehadiran wanita dalam profesi akuntansi serta adanya kesempatan bagi wanita profesional untuk berada di dewan. Variabel independen keempat dan kelima adalah *profitability* dan *leverage*. Keduanya merupakan ukuran kinerja keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan pengungkapan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap *water disclosure*, pengaruh *political connection* terhadap *water disclosure*, pengaruh *gender diversity*

terhadap *water disclosure*, pengaruh *profitability* terhadap *water disclosure*, dan pengaruh *leverage* terhadap *water disclosure*.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampelnya adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mulai tahun 2021 sampai dengan 2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 2
Kriteria yang digunakan dalam penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|--|-----------|
| 1 | Perusahaan pertambangan terdaftar di BEI periode tahun 2021-2022 | 60 |
| 2 | Perusahaan Pertambangan yang tidak berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2021-2022 | (7) |
| 3 | Perusahaan yang tidak berturut-turut mempublikasikan <i>sustainability report</i> (laporan keberlanjutan) pada tahun 2021-2022 | (6) |
| | Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel | 47 |
| | Jumlah Tahun Penelitian | 2 |
| | Total Data Amatan (47x2) | 94 |

Sumber: data olahan

Tabel 3
Pengukuran Variabel Penelitian

| Variabel | Pengukuran Variabel |
|-----------------------------|--|
| <i>Water Disclosure</i> | 0: tidak mengungkapkan apa pun yang berhubungan dengan air 1: cakupan minimum; istilah umum dan penjelasan secara singkat. 2: penjelasan deskriptif; dampak dari perusahaan atau kebijakannya. 3: penjelasan kuantitatif; dampak lingkungan didefinisikan dalam istilah moneter atau jumlah fisik. 4: benar-benar mengacu pada praktik terbaik Metode perhitungan ini merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu, (Rohma dan Venusita, 2021), dan (Wahyuningrum et al., 2023) |
| <i>Firm Size</i> | Ln (Total Aset) |
| <i>Political Connection</i> | i. Dewan menjabat sebagai anggota pemerintah (Legislatif, yudikatif, dan eksekutif) ii. Berasosiasi dengan partai politik tertentu iii. Anggota keluarga politikus iv. Memiliki pengalaman di BUMN v. Purnawirawan TNI ataupun POLRI vi. Kepala daerah Nilai 0 = Jika perusahaan tidak terkoneksi politik Nilai 1 = Untuk perusahaan yang terkoneksi dengan politik. |
| <i>Gender Diversity</i> | |
| <i>Profitability</i> | |
| <i>Leverage</i> | |

Sumber: data olahan

HASIL

Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Total perusahaan yang terdaftar yaitu 60 perusahaan pertambangan. Setelah melakukan pengambilan sampel, diperoleh 47 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan periode waktu observasi yaitu selama 2 tahun, diperoleh 94 data observasi yang digunakan dalam analisis. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak aplikasi IBM SPSS *Statistics* 24 untuk melakukan berbagai uji statistik yang relevan.

Tabel 4
Hasil Estimasi Model Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,032 | ,026 | | 1,238 | ,219 |
| Firm Size | ,001 | ,001 | ,120 | 1,182 | ,240 |

| | | | | | |
|----------------------|-------|------|-------|--------|------|
| Political Connection | ,026 | ,010 | ,260 | 2,661 | ,009 |
| Gender Diversity | ,025 | ,019 | ,133 | 1,354 | ,179 |
| Profitability | ,021 | ,016 | ,150 | 1,320 | ,190 |
| Leverage | -,029 | ,012 | -,252 | -2,390 | ,019 |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,032 + 0,001X_1 + 0,026X_2 + 0,025X_3 + 0,021X_4 - 0,029X_5 + \varepsilon$$

Tabel 4 juga menjelaskan hasil uji parsial dan diketahui nilai *t table* adalah 1,987 pada penelitian ini adalah:

1. Nilai signifikansi variabel *firm size* adalah $0,240 > 0,005$ dan nilai *t* hitung variabel *firm size* lebih kecil dari *t table* yaitu $1,182 < 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *water disclosure*.
2. Nilai signifikansi variabel *political connection* adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai *t* hitung variabel *political connection* lebih besar dan nilai *t table* yaitu $2,661 > 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *political connection* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *water disclosure*.
3. Nilai signifikansi variabel *gender diversity* adalah $0,179 > 0,05$ dan nilai *t* hitung variabel *gender diversity* lebih kecil dari nilai *t table* yaitu $0,133 < 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *water disclosure*.
4. Nilai signifikansi variabel *profitability* adalah $0,190 > 0,05$ dan nilai *t* hitung variabel *profitability* lebih kecil dari *t table* yaitu $1,320 < 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *profitability* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *water disclosure*.
5. Nilai signifikansi variabel *leverage* adalah $0,019 < 0,05$ dan nilai *t* hitung variabel *profitability* lebih kecil dari nilai *t table* yaitu $-2,390 < 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *water disclosure*.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,419 ^a | ,175 | ,129 | ,02509 |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5, variabel *firm size*, *political connection*, *gender diversity*, *profitability*, dan *leverage* mampu menjelaskan *water disclosure* sebesar 12,9%, sisanya sebesar 87,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Sedangkan Tabel 6 hasil uji F pada tabel di atas, besar nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah signifikan secara simultan

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,015 | 5 | ,003 | 5,173 | ,000 ^b |
| Residual | ,052 | 88 | ,001 | | |
| Total | ,067 | 93 | | | |

Sumber: data olahan

Pengaruh Firm Size Terhadap Water Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *water disclosure*, dengan nilai signifikansi *firm size* sebesar $0,24 > 0,05$. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori *stakeholder* yang menyatakan apabila sebuah perusahaan dengan nilai *size* yang tinggi maka akan mendorong manajemen melakukan pengungkapan air lebih luas guna memenuhi keinginan *stakeholder*. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak bisa menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut melakukan luas pengungkapan *water disclosure* yang lebih besar dari pada perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih besar

mempunyai kemungkinan lebih besar dalam memfokuskan pendanaan kepada pengembangan produksi dan penggunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang lebih baik. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Rohma & Venusita (2021) yang menemukan bahwa kualitas pengungkapan informasi air dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh Political Connection Terhadap Water Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *political connection* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *water disclosure*. Nilai signifikansi variabel *political connection* sebesar $0,009 < 0,05$. Perusahaan yang terkoneksi politik adalah perusahaan yang memiliki hubungan dengan pemerintahan yang berjalan atau memiliki sebuah koneksi. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan diri sendiri dalam kegiatan operasionalnya, tetapi juga harus bertanggung jawab dan memberikan manfaat kepada pemerintah, masyarakat, konsumen, *supplier*, *shareholder*, *kreditor*, dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung mengungkapkan kegiatan *water disclosure* dengan kualitas yang lebih tinggi, dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik karena mendapat pengawasan ketat yang dimana perusahaan terus harus taat pada aturan pemerintah. Perusahaan harus memastikan bahwa segala aktivitasnya diterima semua pihak dan tidak ada yang dirugikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wicaksono et al (2020), Wahyuningrum dkk (2023).

Pengaruh Gender Diversity Terhadap Water Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *water disclosure*. Nilai signifikansi variabel *gender diversity* sebesar $0,179 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* tidak mendukung teori *stakeholder*. Wanita dianggap lebih peka dan sensitif terhadap isu-isu dan aspek sosial di lingkungan perusahaan sehingga dapat menjadi pendorong perusahaan untuk membangun sebuah hubungan yang baik dengan *stakeholder*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila & Adhariani (2023) yang menjelaskan tidak terdapat pengaruh *gender diversity* terhadap *water disclosure* yang kemungkinan disebabkan oleh budaya sosial yaitu persepsi bahwa pengendalian atau pengambilan keputusan ditentukan oleh laki-laki sebagai kepala keluarga, sertanya rendah jumlah wanita dalam top manajemen semakin meminimalisir peran wanita.

Pengaruh Profitability Terhadap Water Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *profitability* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*. Nilai signifikan variabel *profitability* sebesar $0,190 > 0,05$. Didukung oleh Penelitian Brammer & Pavelin (2008), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berhubungan. Hal ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa semakin besar *profitability* maka semakin besar *water disclosure* yang dilakukan perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan menganggap pelaporan kegiatan non-keuangan, seperti pengungkapan air, tidak perlu dilakukan, karena investor lebih memperhatikan informasi keuangan saat mengambil keputusan. Selain itu, investor juga percaya bahwa pengungkapan informasi air yang berlebihan akan meningkatkan biaya dan mengakibatkan berkurangnya hasil investasi.

Pengaruh Leverage Terhadap Water Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *water disclosure*. Nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar $0,019 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *water disclosure*. Sesuai dengan teori *stakeholder*, manajemen perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* lebih sedikit agar tidak menjadi sorotan *debtholder*. Hal ini untuk menghindari tekanan dari para *debtholder* maka manajemen akan berusaha untuk mengungkapkan CSR perusahaan seminimal mungkin. Perusahaan lebih cenderung mengalokasikan sumber dayanya yang terbatas untuk melunasi segala kewajiban dibandingkan untuk membuat laporan sukarela karena akan menambah biaya yang lebih besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian

Wicaksono et al (2022) yang menemukan adanya hubungan negatif antara tingkat *leverage* perusahaan dengan luas *water disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disertai analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirangkum bahwa *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, *Political connection* berpengaruh positif signifikan terhadap *water disclosure*, *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *water disclosure*, *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *water disclosure*, Secara simultan *firm size*, *political connection*, *gender diversity*, *profitability*, dan *leverage* berpengaruh terhadap *water disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fadli, Amer; Sands, John; Jones, Greg; Beattie, Claire; and Pensiero, Dom, Board Gender Diversity and CSR Reporting: Evidence from Jordan, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(3), 2019, 29-52
- Audika, B., Damayanti, F., dan Suhartini, 2022. Analisis Ukuran, Kinerja, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*. 2(1), 96-104.
- Bambang, W., Djoko, S., Djuminah, D., dan Setianingtyas, 2020. Influence of Political Connection and Corporate Culture on Water Disclosure in Indonesia, *Talent Development and Excellence*. 12(2), 1713-1721.
- Brammer, S., dan Pavelin, 2008. Factors Influencing The Quality of Corporate Environmental Disclosure, *Business Strategy and The Environment*. 17(2), 120-136.
- Dizar, S., Alifia, S., dan Alvionita, F, 2019. The Effect of Audit Committee, Gender Commissioners and Directors, Role Duality, And Firm Size Againsts Extension Of Sustainability Report Disclosure, *Indonesian Management and Accounting Research*. 17(1), 71-87.
- Global Reporting Initiatives, 2018. *GRI Standards*. Diakses melalui website <https://www.globalreporting.org/standards/media/2539/bahasa-indonesian-gri-303-water-and-effluents-2018.pdf>
- Isa, M. A., dan Muhammad, 2015. The Impact of Board Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from Nigerian Food Product Firms, *International Journal of Management Science and Business Administration*. 1(12), 34-45.
- Kalbar, P. S. K, 2023. Pencemaran Air di Sungai Kapuas Akibat Limbah dan Cara Mengatasinya. Diakses melalui website <https://www.suarapemredkalbar.com/read/opini/06012023/pencemaran-air-di-sungai-kapuas-akibat-limbah-dan-cara-mengatasinya>
- Liu, C., Su, K., dan Zhang, 2023. Do Boards Practice What They Preach on Nonfinancial Disclosure? Evidence from China on Corporate Water Information Disclosures, *China Accounting and Finance Review*. 25(2), 249-289.
- Lu, Y., dan Abeysekera, 2014. Stakeholders Power, Corporate Characteristics, and Social and Environmental Disclosure: Evidence from China, *Journal of Cleaner Production*. 64, 426-436.
- Nys, E., Tarazi, A., dan Trinugroho, 2015. Political Connections, Bank Deposits, and Formal Deposit Insurance, *Journal of Financial Stability*. 19, 83-104.
- Peng, X., Lan, Y. C., Li, J., dan Fan, 2023. Board Gender Diversity, National Culture, and Water Disclosure of Multinational Corporations, *Applied Economics*. 55(14), 1581-1602.
- Purnomo, D. W., dan Rizki, 2020. Board Diversity and Corporate Social Responsibility Disclosure in The Property, Real Estate and Construction Sectors, *Int J Innov Creativity Change*. 13(4), 727-744.
- Reverte, C, 2009. Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms, *Journal of Business Ethics*. 88, 351-366.
- Rohma, F., dan Venusita, 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Air Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina Tahun 2018, *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 10(1), 1-9.

Nurmalatipah Hasibuan dan Mutia Ismail, *Pengaruh Firm Size, Political Connection, Gender Diversity, Profitability, dan Leverage Terhadap Water Disclosure pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022*

- Salsabila, M., dan Adhariani, 2023. Artificial Gender Diversity and Public Visibility: The Case of Corporate Water Disclosure in Indonesia, *Business Strategy & Development*. 6(2), 166-175.
- Sindonews, 2015. Perusahaan Tambang Bakrie Group Diduga Cemari Sungai Sangatta. Diakses melalui website <https://daerah.sindonews.com/berita/951583/25/perusahaan-tambang-bakrie-group-diduga-cemari-sungai-sangatta>.
- Suhardjanto, D, 2010. Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Environmental Disclosure, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 6(1), 40-69.
- Wahyuningrum, I. F. S., Chegenizadeh, A., Hajawiyah, A., Sriningsih, S., Utami, S., Budihardjo, M. A., dan Nikraz, 2023. Determinants of Corporate Water Disclosure in Indonesia, *Sustainability*. 15(14)
- Wicaksono, A. P., Setiawan, D., Aryani, Y. A., dan Hartoko, 2022. Corporate Characteristics and Water Disclosure in Indonesian Water-Sensitive Industry, *International Colloquium on Business and Economics (ICBE 2022)*. 13-20.
- Wicaksono, B., Djuminah, D., dan Honggowati, 2020. Pengungkapan Air dalam Perspektif Agenda-Setting Theory, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 11(3), 600-612.
- Zhou, Z., Liu, L., Zeng, H., dan Chen, 2018. Does Water Disclosure Cause a Rise in Corporate Risk-Taking? Evidence from Chinese High Water-Risk Industries, *Journal of Cleaner Production*. 195, 1313-1325.
- Zhou, Z., Zhou, H., Zeng, H., dan Chen, 2018. The Impact of Water Information Disclosure on The Cost of Capital: An Empirical Study of China's Capital Market, *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. 25(6), 1332-1349.